



Tiap Kelurahan di Yogya Deklarasi Bebas Rokok

YOGYAKARTA – Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terus menekan risiko tuberkulosis (TBC) dengan mendorong adanya bebas asap rokok. Saat ini setidaknya di setiap kelurahan sudah dideklarasikan kawasan tersebut.

Kepala Bidang Pengendali Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Yudiria Amelia mengatakan, selain agar setiap rumah terjaga pencahayaannya, juga mendorong agar ada kawasan bebas asap rokok. "Orang yang terkena asap rokok, terutama anak-anak rawan terkena penyakit," ungkapnya kemarin.

Setiap kelurahan di wilayah Kota Yogyakarta diklaimnya sudah ada kawasan bebas asap rokok. Tidak hanya meminimalkan risiko perokok pasif, pihaknya berharap perokok aktif bisa untuk berhenti merokok.

"Setiap satu kelurahan, sudah hampir semuanya ada. Sudah dideklarasikan juga. Jadi kan perokok aktif harus berpikir untuk mencari tempat yang boleh merokok," ujarnya.

Salah satu contoh kawasan bebas asap rokok ini berada di daerah Rejowinangan RT 25/8, Kotagede, Rejowinangun. Salah satu warganya, Dimas Aria, 29,

"Setiap satu kelurahan, sudah hampir semuanya ada. Sudah dideklarasikan juga. Jadikan perokok aktif harus berpikir untuk mencari tempat yang boleh merokok."

YUDIRIA AMELIA

Kepala Bidang Pengendali Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

mengatakan, kawasan seperti ini perlu dikembangkan karena menjaga kesehatan warga, terutama anak-anak dan balita. "Sebagai sarana menciptakan lingkungan ramah anak yang sehat, bebas polusi," paparnya.

Dia yang juga sebagai perokok aktif bisa menempatkan diri. Misalnya ketika di dalam rumah atau pertemuan kampung. "Juga sebagai salah satu cara agar perokok bisa mengurangi kebiasaannya. Syukur-syukur bisa berhenti," ucapnya.

• **ridho hidayat**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005